

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman wisata dan budaya. Keanekaragaman wisata yang begitu indah merupakan ciri khas yang dimiliki masing-masing daerah. Kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia dapat menjadi daya tarik wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, dengan demikian Indonesia dapat mengembangkan kekayaan akan potensi tersebut menjadi pariwisata.<sup>1</sup>

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk kepentingan yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara<sup>1</sup> Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang. Selain itu juga pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini.

Destinasi pariwisata perlu dikembangkan, terlebih lagi bagi Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Ada berbagai keuntungan yang dapat diraih, antara lain: terbukanya lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, meningkatkan nilai atau citra suatu wilayah geografis, termasuk yang miskin akan sumber daya

---

<sup>1</sup> Prasetyo Hadi Atmoko, "Strategi Pengembangan potensi Desa brajan kabupaten Sleman" Jurnal Media Wisata Vol.12No.12November2014

ekonomi.<sup>1</sup> Bagi negara sedang berkembang di Indonesia, industry pariwisata dapat dikatakan merupakan media pembangunan ekonomi yang tidak memerlukan investasi terlalu besar. Daya tarik wisata yang merupakan salah satu modal utama untuk pengembangan kepariwisataan, sudah tersedia. Kepariwisataan sebagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik tu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kobodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram ,baik lahir maupun batin.<sup>1</sup>

Di Maluku Utara khususnya Kota Ternate terdapat berbagai macam daya tarik wisata. Daya tarik wisata di Kota Ternate sendiri menyajikan wisata bersejarah, ekowisata, wisata bahari berupa wisata alamnya dan wisata laut. wisata sejarah seperti Kedaton Kesultanan Ternate, peninggalan beberapa benteng oleh bangsa kolonial Spanyol, Belanda dan Portugis. Wisata alam di Kota Ternate seperti Danau Tolire Besar serta Danau Tolire Kecil, Wisata laut diantaranya Pantai Jikomalamo, Pantai Kastela dan Pantai Sulamadaha<sup>5</sup>. <sup>1</sup>Pantai Sulamadaha merupakan salah satu kawasan alam unggulan yang ada di Kota Ternate, Kawasan wisata pantai sulamadaha didalamnya terdapat sebuah objek wisata yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Wisata pantai sulamadaha meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir pantai yang menghidupi diri sendiri dengan berjualan didestinas wisata hal ini masyarakat dengan banyaknya pengunjung atau wisatawan yang datang didestinas wisata menunjang pendapatan ekonomi masyarakat Sulamadaha. Masyarakat Sulamadaha pekerjaan awal dari petani dan nelayan beralih profesi ke sektor pariwisata. Adanya pengembangan destinasi wisata di kelurahan Sulamadaha berkontribusi langsung terhadap pendapatan perekonomian lokal, dan sosiasl budaya masyarakat, dan berkontribusi membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.

Destinasi wisata Pantai Sulamadaha memiliki potensi keindahan pemandangan pantai, yang berwarna witam membuat masyarakat, dan pemerintah dapat mengembangkan destinasi pantai sulamadaha dengan baik. Adanya destinasi Pantai Sulamadaha membawa masyarakat pesisir dapat memanfaatkan ini sebagai sumber mata pencaharian.

Berdasarkan uraian pokok peneliti di atas mengangkat judul penelitian yakni ; “Pengaruh objek wisata pantai sulamadaha terhadap mata pencaharian masyarakat pesisir”. Pengangkatan judul penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh masyaraat sulamadaha atas pengalihan profesi pekerjaan dalam keseharian mereka.

## **1.2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah agar dapat mempermudah penelitian ini supaya lebih terarah dan berjalan dengan baik. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, adalah penelitian

tentang Pengaruh objek wisata sulamadaha untuk menjadi sebuah mata pencarian masyarakat pesisir, Pengaruh objek wisata sulamadaha terhadap kawasan ekowisata.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Kunjungan Wisata Sulamadaha Terhadap Mata Pencarian Masyarakat Pesisir?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian tentang Pengaruh Objek Wisata Sulamadaha Terhadap Mata Pencarian Masyarakat Pesisir sebagai kawasan ekowisata bertujuan untuk:

- Mengetahui upaya pemanfaatan terhadap mata pencarian masyarakat pesisir sulamadaha.
- Mengetahui pengaruh objek wisata Sulamadaha terhadap ekowisata.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teortis dan manfaat praktis.

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam memberikan informasi akademik serta masukan sebagai tambahan keilmuan dalam melakukan berbagai riset atau penelitian lainnya yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini.

#### 1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan masukan secara praktis kepada pengambil keputusan atau kebijakan dalam pengaruh objek wisata, selain itu dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.